

## **Optimalisasi Potensi Sumber Daya Lokal, Infrastruktur, dan Digitalisasi Melalui Pemberdayaan Masyarakat Untuk Meningkatkan Kualitas Serta Place Branding Desa Duano**

**Srie Isnawaty Pakaya<sup>1</sup>, Melan Angriani Asnawi<sup>2</sup>, Ibrahim S. Modanggu<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

email: srie.pakaya@ung.ac.id

<sup>2</sup>Universitas Negeri Gorontalo

email: melan.asnawi@ung.ac.id

<sup>3</sup>Universitas Negeri Gorontalo

email: ibrahim\_s1manajemen@mahasiswa.ung.ac.id

### **Abstract**

*This community service program was carried out in Duano Village, Suwawa Tengah Sub-district, Bone Bolango Regency, Gorontalo Province, aiming to optimize local resource potential, strengthen community digital literacy, and develop village place branding strategies. The implementation method used a participatory approach consisting of preparation, implementation, evaluation, and follow-up stages. Activities included mapping local resources, providing digital literacy training for MSMEs, conducting workshops on product innovation based on local resources, and developing a digital platform in the form of a village website. The results showed a significant improvement in community knowledge and skills in utilizing digital technology, particularly in MSME product marketing. The innovation of "Bika Singkong Duano" was successfully developed as a form of downstream processing of local agricultural products, while the village website became an effective digital promotion medium to introduce Duano Village's superior products, culture, and tourism potential. This program not only had a positive impact on improving human resource quality and MSME competitiveness but also strengthened the village's identity in the digital era. As a follow-up, continuous mentoring and proper management of the digital platform are needed to ensure the sustainability of these achievements and their contribution to the community's economic and social development.*

**Keywords:** Local potential; digital literacy; MSMEs; product innovation; place branding.

### **Abstrak**

*Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Duano, Kecamatan Suwawa Tengah, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo, dengan tujuan mengoptimalkan potensi sumber daya lokal, memperkuat literasi digital masyarakat, serta membangun strategi place branding desa. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif yang meliputi persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut. Kegiatan meliputi pemetaan potensi lokal, pelatihan digitalisasi bagi pelaku UMKM, workshop inovasi produk berbasis sumber daya lokal, serta pengembangan platform digital berupa laman desa. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan masyarakat terkait pemanfaatan teknologi digital, khususnya dalam pemasaran produk UMKM. Inovasi "Bika Singkong Duano" berhasil dikembangkan sebagai bentuk hilirisasi hasil perkebunan, sementara laman desa menjadi media promosi digital yang efektif untuk memperkenalkan produk unggulan,*

*budaya, dan potensi wisata Desa Duano. Program ini tidak hanya memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas SDM dan daya saing UMKM, tetapi juga memperkuat identitas desa di era digital. Sebagai tindak lanjut, diperlukan keberlanjutan pendampingan serta pengelolaan platform digital agar hasil yang dicapai dapat berkontribusi secara konsisten terhadap pembangunan ekonomi dan sosial masyarakat.*

**Kata Kunci:** *potensi lokal; literasi digital; UMKM; inovasi produk; place branding.*

© 2025 Universitas Negeri Gorontalo

Under the license CC BY-SA 4.0

---

**Correspondence author:** Srie Isnawaty Pakaya, srie.pakaya@ung.ac.id, Gorontalo, Indonesia

## **PENDAHULUAN**

Desa Duano, Kecamatan Suwawa Tengah, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo merupakan wilayah yang memiliki beragam potensi sumber daya lokal. Letaknya yang cukup strategis, dekat dengan pusat pemerintahan dan aktivitas ekonomi di Suwawa Tengah, membuat desa ini memiliki akses yang relatif terbuka terhadap mobilitas masyarakat, layanan publik, serta peluang kerja sama lintas sektor. Kondisi tersebut menjadikan Desa Duano memiliki modal penting untuk mendukung pembangunan berbasis masyarakat yang partisipatif dan berkelanjutan.

Pembangunan berbasis masyarakat secara sederhana diartikan sebagai pembangunan yang mengacu kepada kebutuhan masyarakat, direncanakan dan dilaksanakan oleh masyarakat dengan memanfaatkan potensi sumber daya yang dapat diakses oleh masyarakat setempat (Sumbi & Firdausi, 2016). Dalam konteks ini, inovasi dalam mengelola dan mengembangkan potensi lokal menjadi kebutuhan mendesak, baik bagi masyarakat maupun pemangku kepentingan. Potensi lokal merupakan keseluruhan sumber daya yang dimiliki oleh suatu wilayah, baik sumber daya alam, manusia, atau hal lain yang dianggap sebagai

modal dasar untuk dapat dikelola serta dikembangkan demi kepentingan, kelangsungan, dan kemajuan wilayah (Safitri, 2018). Namun, berbagai potensi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal di Desa Duano. Kurangnya infrastruktur pendukung, keterampilan masyarakat, serta rendahnya pemanfaatan teknologi digital menjadi hambatan utama dalam pengembangan potensi yang ada. Oleh karena itu, optimalisasi pemanfaatan potensi lokal merupakan langkah strategis yang harus ditempuh guna memaksimalkan berbagai sumber daya agar mampu memberikan manfaat nyata bagi peningkatan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat secara berkelanjutan (Ramadhani, 2019).

Di era teknologi yang berkembang pesat, digitalisasi membuka peluang besar bagi percepatan pembangunan daerah. Transformasi digital kini menjadi kebutuhan strategis untuk mewujudkan kawasan yang adaptif, inklusif, dan berdaya saing di tengah perubahan zaman. Namun, rendahnya tingkat literasi digital masyarakat menjadi tantangan yang cukup signifikan. Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) OJK tahun 2022, indeks literasi digital masyarakat Indonesia baru mencapai 49,68%, menunjukkan bahwa kesiapan masyarakat dalam menghadapi era digital masih tergolong rendah (Otoritas Jasa Keuangan, 2022). Tantangan yang dihadapi tidak hanya terkait dengan infrastruktur digital yang belum merata, tetapi juga pada aspek literasi digital, yakni sejauh mana teknologi dapat dimanfaatkan secara bijak, aman, serta mampu mendukung aktivitas ekonomi dan sosial yang produktif.

Dalam konteks persaingan antarwilayah yang semakin kompetitif, penguatan strategi *place branding* menjadi sangat penting. *Place branding* sendiri merupakan salah satu konsep pemasaran paling

populer, umumnya dalam pemasaran tempat dan khususnya daerah tujuan turis. *place branding* adalah usaha keseluruhan yang dilakukan oleh pemerintah suatu negara, regional dan kota yang bertujuan untuk memasarkan daerah yang mereka representasikan (Tiana & Abdul, 2021). Strategi ini tidak hanya memperkuat identitas lokal, tetapi juga mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam memperkenalkan dan mengelola kekayaan daerahnya. Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan upaya terintegrasi yang tidak hanya berfokus pada peningkatan infrastruktur fisik dan digital, tetapi juga pada penguatan keterampilan masyarakat dalam mengelola potensi lokal secara kreatif dan berkelanjutan. Pendekatan pemberdayaan berbasis komunitas yang disertai edukasi digital serta strategi *place branding* yang tepat diharapkan mampu mendorong transformasi sosial dan ekonomi. Hal inilah yang menjadi dasar perlunya pengembangan program yang menggabungkan optimalisasi potensi lokal, peningkatan literasi digital, dan penguatan identitas kawasan sebagai langkah nyata dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta daya saing wilayah secara berkelanjutan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan pengabdian dilakukan di Desa Duano, Kecamatan Suwawa Tengah, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo, yang memiliki potensi ekonomi lokal yang cukup besar, terutama dalam pemanfaatan sumber daya lokal baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia.

Pelaksanaan program pengabdian ini dilaksanakan melalui empat tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut. Metode yang digunakan bersifat partisipatif, edukatif, dan

berbasis pada pengembangan potensi lokal serta penguatan Keterampilan digital masyarakat, dalam rangka mendorong peningkatan ekonomi lokal dan membentuk citra kawasan (*Place Branding*) yang khas.

#### 1) Persiapan

Tahap persiapan, diawali dengan kegiatan studi lapangan dan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan utama di Desa Duano, terutama terkait dengan rendahnya pemanfaatan potensi sumber daya lokal oleh pelaku UMKM serta minimnya literasi digital masyarakat. Setelah itu, dilakukan koordinasi dengan pihak pemerintah kelurahan, pelaku usaha lokal, dan tokoh masyarakat sebagai mitra pelaksanaan kegiatan. Tim pengabdian juga menyusun materi pelatihan pengembangan inovasi produk dan desain kemasan, serta pelatihan digital berupa pengenalan aplikasi produktif, strategi pengelolaan media sosial untuk promosi usaha, dan pembuatan konten digital yang menarik. Seluruh materi disiapkan dengan pendekatan yang aplikatif dan kontekstual agar mudah dipahami dan diterapkan oleh masyarakat.

#### 2) Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan diawali dengan kegiatan pemetaan potensi lokal melalui diskusi interaktif bersama masyarakat untuk menggali sumber daya alam, keterampilan, dan produk khas yang dapat dikembangkan. Dilanjutkan dengan pelatihan digitalisasi dan workshop inovasi produk lokal yang mengajak peserta untuk menciptakan atau mengembangkan produk unggulan, serta pembuatan laman desa sebagai Langkah *Place Branding*.

### 3) Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui efektivitas kegiatan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, khususnya dalam pengelolaan potensi lokal dan pemanfaatan teknologi digital. Penilaian dilakukan melalui pre-test dan post-test sederhana sebelum dan sesudah pelatihan, untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta terhadap materi inovasi produk dan literasi digital. Selain itu, keterampilan peserta diamati melalui hasil praktik langsung. Evaluasi juga dilengkapi dengan sesi diskusi kelompok yang bertujuan menggali kesan, tantangan yang dihadapi, serta saran dari peserta sebagai bahan refleksi dan perbaikan program.

### 4) Tindak Lanjut

Agar program tidak berhenti setelah masa KKN berakhir, dirancang strategi keberlanjutan yang melibatkan masyarakat dan mitra lokal secara aktif. Salah satu langkah yang dilakukan adalah dengan penyusunan modul sederhana berupa booklet yang berisi panduan pengembangan produk lokal, strategi promosi digital, serta tips pengelolaan usaha kecil, yang diserahkan kepada pemerintah desa sebagai bahan edukasi berkelanjutan. Modul ini dapat digunakan oleh masyarakat maupun kelompok pemuda dalam kegiatan serupa di masa mendatang. Juga dilakukan pelatihan penggunaan laman desa kepada perangkat Pemerintah Desa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Desa Duano, Kecamatan Suwawa Tengah, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo, merupakan wilayah yang memiliki beragam

potensi sumber daya lokal. Letaknya yang cukup strategis, dekat dengan pusat pemerintahan dan aktivitas ekonomi di Suwawa Tengah, membuat desa ini memiliki akses yang relatif terbuka terhadap mobilitas masyarakat, layanan publik, serta peluang kerja sama lintas sektor. Namun, hal ini belum di manfaatkan secara optimal, terutama dalam pengembangan produk berbasis sumber daya lokal seperti jangung dan singkong yang menjadi varietas utama di Desa Duano. Potensi UMKM desa juga belum di maksimalkan karena beberapa masalah yang dihadapi seperti keterbatasan akses pasar, rendahnya literasi digital masyarakat serta minimnya strategi branding dan promosi yang efektif. Melalui serangkaian kegiatan pelatihan masyarakat dan pelaku UMKM diberikan pembelajaran tentang pemanfaatan media sosial dan strategi *digital marketing* di era saat ini.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada 29 Agustus 2025 bertempat di Aula Kantor Desa Duano, Kecamatan Suwawa Tengah, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo. Kegiatan ini merupakan implementasi program KKN-Tematik Tahap II Universitas Negeri Gorontalo dengan tema “Optimalisasi Potensi Sumber Daya Lokal dan Infrastruktur Melalui Pemberdayaan Masyarakat Lokal serta Penguatan Digitalisasi dalam Rangka Peningkatan Kualitas Masyarakat dan Place Branding di Desa Duano, Kecamatan Suwawa Tengah, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo.”

Sebagai bagian dari program tersebut, dilaksanakan kegiatan sosialisasi untuk memperkenalkan kepada masyarakat Desa Duano mengenai pentingnya digitalisasi sebagai strategi bersaing di era saat ini. Dengan mengangkat tema “Strategi Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia dan Ekonomi Masyarakat melalui Pelatihan Digitalisasi bagi

Pelaku UMKM Desa Duano, Kecamatan Suwawa Tengah.” Peserta kegiatan terdiri atas masyarakat umum, terutama para pelaku UMKM, perangkat Pemerintah Desa, serta dihadiri langsung oleh Camat Suwawa Tengah, mahasiswa KKN-Tematik, dan Dosen Pendamping Lapangan.

Secara keseluruhan, kegiatan berlangsung dengan lancar dan mendapat sambutan antusias serta respon positif dari seluruh peserta, baik masyarakat, pelaku UMKM, maupun aparat Pemerintah Desa. Tema yang diangkat dinilai relevan dengan permasalahan yang ada, mengingat digitalisasi merupakan fenomena perkembangan zaman yang harus diadaptasi bersama, khususnya bagi para pelaku UMKM di Desa Duano.

Salah satu hasil utama dari kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman peserta mengenai pentingnya digitalisasi. Peserta, khususnya pelaku UMKM, mulai menyadari peran digitalisasi dalam memperkenalkan produk yang mereka jual. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat sebelum dan sesudah kegiatan berlangsung.



Gambar 1. Pemaparan Materi Pelatihan Digitalisasi Bagi Pelaku  
UMKM

Selain itu, dalam sesi diskusi muncul beberapa gagasan konkret, salah satunya adalah rencana pembuatan laman e-commerce desa sebagai langkah promosi untuk memperluas jangkauan pasar sekaligus meningkatkan daya saing produk UMKM Desa Duano.

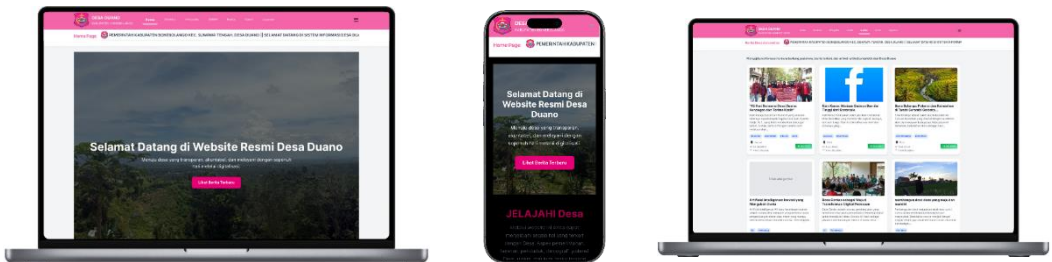
Gagasan tersebut dianggap sebagai langkah progresif karena dapat menjadi solusi berkelanjutan dalam menghadapi tantangan era digital. Melalui platform e-commerce, produk UMKM desa tidak hanya dipasarkan secara lokal, tetapi juga berpotensi menjangkau pasar regional hingga nasional. Hal ini diharapkan mampu meningkatkan daya saing, memperkuat citra produk unggulan desa, serta memberikan kontribusi nyata terhadap pertumbuhan perekonomian masyarakat.

Inovasi produk unggulan berbasis potensi lokal menciptakan produk Bika Singkong guna meningkatkan nilai jual singkong dan sebagai bentuk hilirisasi hasil Perkebunan. Tanaman singkong merupakan salah satu varietas unggulan desa, yang penggunaannya masih belum optimal. Sering kali hanya dijadikan sebagai bahan konsumsi sehari-hari atau dijual secara mentah dengan harga yang relatif murah. Inovasi produk ini, diharapkan tidak hanya dapat meningkatkan nilai jual singkong, tetapi sebagai produk potensial desa yang dapat menjadi ide usaha baru dan mendorong pertumbuhan Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Duano.



Gambar 2. Inovasi “Bika Singkong”

Sebagai Langkah *Place Branding*, dikembangkan sebuah Platform Digital berbasis laman yang digunakan untuk memperkenalkan Desa Duano secara lebih luas. Penggunaan platform digital ini sebagai bentuk adaptasi terhadap zaman yang semakin canggih, sehingga potensi desa dapat dipromosikan tidak hanya secara lokal, tetapi juga menjangkau pasar nasional bahkan internasional.



Gambar 3. Inovasi Laman Desa Duano

Melalui laman ini, informasi mengenai budaya, produk unggulan, potensi wisata, serta kegiatan Masyarakat dapat diakses dengan mudah oleh publik. Dengan demikian, platform digital ini di harapkan mampu meningkatkan citra Desa Duano, menarik perhatian wisatawan maupun

investor, serta mendukung pertumbuhan ekonomi lokal secara berkelanjutan.

## **Pembahasan**

Program optimalisasi potensi sumber daya lokal dan infrastruktur melalui pemberdayaan masyarakat lokal serta penguatan digitalisasi dalam rangka peningkatan kualitas masyarakat dan *place branding* di Desa Duano, Kecamatan Suwawa Tengah, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo dilakukan melalui beberapa tahapan strategis yang terstruktur, mulai dari survei awal, pemetaan potensi lokal, pelatihan dan edukasi masyarakat, hingga monitoring dan evaluasi.

Tahap pertama adalah survei awal, yang dilakukan untuk mengidentifikasi keunggulan dan permasalahan utama desa. Survei dilakukan melalui wawancara dan observasi langsung. Dari hasil wawancara, diketahui bahwa Desa Duano memiliki beragam potensi lokal namun belum dimanfaatkan secara optimal karena kurangnya keterampilan masyarakat. Selain itu, UMKM desa mengalami kendala dalam mengakses pasar yang lebih luas karena masih menggunakan cara promosi konvensional dan belum memanfaatkan media digital. Berdasarkan permasalahan tersebut, melalui program pengabdian masyarakat diberikan pendampingan dan pelatihan dalam memanfaatkan teknologi digital guna memperluas jangkauan pasar bagi pelaku UMKM dan informasi desa sebagai langkah *Place Branding*. Salah satu luaran utama dari program ini adalah pengembangan platform digital berbasis laman yang dirancang khusus untuk mempromosikan potensi desa dengan memuat informasi mengenai budaya, produk unggulan, potensi wisata, serta kegiatan masyarakat yang dapat diakses dengan mudah oleh publik. Kegiatan pengabdian ini menunjukkan

dampak yang positif sebagai upaya meningkatkan daya saing desa di era digital. Selain itu, dikembangkan produk “Bika Singkong Duano” sebagai inovasi produk berbasis potensi lokal.



Gambar 4. Launching produk dan laman desa

Gambar 4 menampilkan kegiatan launching produk Bika Singkong Duano dan laman desa yang telah dikembangkan. Produk yang dihasilkan merupakan bentuk pengembangan potensi Desa dari hasil Perkebunan yang diolah dengan sentuhan inovasi agar memiliki nilai tambah. Selain itu, kegiatan ini merupakan langkah nyata dalam memperkenalkan berbagai potensi Desa Duano melalui platform digital, yaitu laman desa sehingga masyarakat luas dapat dengan mudah mengakses informasi mengenai produk unggulan, budaya maupun potensi wisata yang dimiliki. Dengan adanya launching ini, citra desa semakin dikenal, serta memberikan motivasi kepada Masyarakat untuk terus berinovasi dalam mengembangkan potensi lokal yang berdaya saing sekaligus sebagai media promosi guna menjangkau pasar yang lebih luas.

Selain peningkatan akses promosi, pengembangan produk lokal juga mengalami kemajuan signifikan. Hasil olahan Perkebunan salah satunya singkong tidak lagi dijual dalam bentuk mentah, melainkan dikemas modern dengan label dan standar kualitas yang lebih baik.

Kombinasi antara inovasi produk dan promosi digital dapat meningkatkan daya saing, sekaligus memperkuat identitas lokal sebagai keunggulan serta meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat.

Pada tahap monitoring dan evaluasi, dilakukan pendampingan secara berkala. Hasil pemantuan menunjukkan beberapa pelaku UMKM sudah dapat menggunakan media sosial untuk mempromosikan produk jualannya. Laman yang dikembangkan sudah aktif digunakan dan mulai dimuat informasi desa. Secara keseluruhan, program ini berhasil meningkatkan keterampilan masyarakat, memperkuat kesadaran masyarakat, serta mewujudkan desa yang unggul, inovatif dan berdaya saing di era modern.

## **KESIMPULAN**

Program pengabdian masyarakat di Desa Duano berhasil menunjukkan bahwa optimalisasi potensi lokal, penguatan literasi digital, dan penerapan strategi *place branding* mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia sekaligus daya saing desa. Kegiatan pelatihan digitalisasi memberikan dampak nyata berupa meningkatnya pemahaman pelaku UMKM terhadap pentingnya promosi berbasis teknologi, terbukti melalui hasil pre-test dan post-test yang lebih baik. Inovasi produk lokal seperti “Bika Singkong Duano” dan pengembangan laman desa menjadi bukti nyata adanya transformasi ekonomi dan sosial melalui pemanfaatan teknologi digital serta hilirisasi hasil perkebunan. Upaya ini diharapkan tidak hanya memperkuat identitas desa, tetapi juga membuka peluang perluasan pasar hingga tingkat regional dan nasional.

Sebagai tindak lanjut, diperlukan pendampingan berkelanjutan agar keterampilan masyarakat terus berkembang serta pemanfaatan platform

digital tetap optimal. Pemerintah desa bersama kelompok pemuda dan pelaku UMKM diharapkan dapat menjaga keberlanjutan inovasi, memperluas jaringan kerja sama, serta mengembangkan produk lokal secara konsisten. Dengan demikian, Desa Duano berpotensi menjadi contoh desa inovatif yang adaptif terhadap perkembangan zaman dan mampu bersaing di era digital.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Universitas Negeri Gorontalo atas dana hibah PNBPN tahun 2025 dengan nomor kontrak 1411/UN47.D1/HK.07.00/2025 tanggal 05 Agustus 2025.

## REFERENCES

- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022. *Ojk.Go.Id*, Info terkini : Berita dan Kegiatan. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Tahun-2022.aspx#:~:text=Hasil SNLIK 2022 menunjukkan indeks,2019 yaitu 76,19 persen>.
- Ramadhani, A. (2019). Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Sidoarjo Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan. *Skripsi*, 1–98.
- Safitri, E. (2018). Optimalisasi Pemanfaatan Potensi Lokal dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Sukamulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu. *Repository.Radenintan*, 100.
- Sumbi, K., & Firdausi, F. (2016). Analisis Pembangunan Berbasis Masyarakat Dalam Pengembangan Sumber Daya Masyarakat. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (JISIP)*, 5(2), 41. [www.publikasi.unitri.ac.id](http://www.publikasi.unitri.ac.id)

Tiana, D., & Abdul, Y. (2021). Pengaruh Place Branding dan Citra terhadap Keputusan Mengunjungi Destinasi Wisata Taman Sri Baduga Kabupaten Purwakarta. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.